BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan mengenai peran pendampingan pembiayaan *Qardh al-Hasan* terhadap produktifitas *dlu'afa'* (studi pada Baitul Maal Wat Tamwil Fastabiq Pusat Pati) sebagai berikut :

1. Dalam pemberian pembiayaan *Qardh al-Hasan* yang ditawarkan oleh BMT Fastabiq Pusat Pati adalah pembiayaan *Qardh al- Hasan* untuk *dlu'afa'* produktif. Dan sumber dananya berasal dari zakat, infaq, shodaqoh, hibah, sumbangan dan lain-lain. Masyarakat yang ingin mendapatkan pembiayaan *Qardh al-Hasan* bisa mengajukan proposal usaha. Atau bisa juga diberikan usaha secara langsung oleh pihak BMT kepada *dlu'afa'* yang ingin mempunyai usaha.

   Pembiayaan *Qardh al-Hasan* akan diberikan kepada anggota secara individu maupun kelompok setelah adanya pembinaan dari pengurus bagian *baitul maal* dari BMT Fastabiq Pusat Pati. Pembiayaan *Qardh al-Hasan* adalah berupa barang atau lapangan pekerjaan. Misalnya ternak kelinci di Wonorejo Tlogowungu, ternak kambing di beberapa lingkungan cabang BMT Fastabiq, dan potong rambut.

Dalam pengembalian pinjaman, pembiayaan *Qardh al-Hasan* produktif ini tidak hanya dapat dikembalikan secara berangsur pada setiap minggunya, akan tetapi dapat dibayarkan secara tunai pada jangka waktu yang telah disepakati kedua belah pihak.

Dilihat dari peran pendampingan terhadap *dlu'afa'* produktif ini strategi yang diterapkan dalam pembiayaan *Qardh al-Hasan* di BMT Fastabiq Pusat Pati sangat sederhana. Yaitu dengan melakukan silaturahim yang dilakukan para petugas usai acara pengajian. Pengajian ini dilakukan secara rutin setiap satu minggu sekali di rumah para pengurus yang wajib di ikuti oleh para anggota *Qardh al-Hasan.* Dengan adanya silaturahim ini diharapkan akan menumbuhkan sikap empati antara para anggota dan pengurus sehingga akan menumbuhkan rasa saling menyayangi diantara mereka.

2. Kontribusi yang didapat para anggota dengan adanya pembiayaan *Qardh al-Hasan* ini ternyata sangat membantu dalam upaya peningkatan perekonomian kaum *dlu'afa'*. Pembiayaan *Qardh al-Hasan* yang diberikan oleh BMT Fastabiq Pusat Pati kepada masyarakat sudah bisa dikatakan cukup baik, karena kebanyakan dari mereka yang mendapatkan pembiayaan *Qardh al-Hasan* perekonomiannya semakin membaik dan meningkat dan juga sudah dapat menjalankan usaha sendiri dengan pembiayaan menggunakan bagi hasil. Hal ini dapat diketahui dari

penuturan yang disampaikan oleh beberapa anggota pembiayaan *Qardh al-Hasan* produktif.

B. Saran-Saran

Berdasarkan permasalahan yang penulis bahas dalam skripsi ini, penulis hendak menyampaikan saran sebagai berikut :

Dari penelitian yang penulis lakukan, maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Hendaknya pembiayaan *Qardh al-Hasan* tidak hanya diberikan kepada para anggota yang sudah mempunyai hubungan dekat dengan pegawai. Akan tetapi pihak BMT seharusnya bisa lebih terbuka pada seluruh lapisan masyarakat yang membutuhkan pembiayaan tersebut.
2. Mengenai pembinaan yang dilakukan para pegawai kepada anggota sebaiknya jika terjadi permasalahan terhadap usaha para *dlu'afa'* pegawai hendaknya bisa ikut terlibat secara langsung, tidak sekedar memberikan solusi.
3. Untuk para anggota tidak seharusnya selalu mengharapkan bantuan dari BMT Fastabiq Pusat Pati. Karena sudah mempunyai *skill* tinggal bagaimana cara merealisasikannya demi memperbaiki ekonomi keluarga.

C. Penutup

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang dilimpahkan kepada penulis, sehingga dengan kemampuan terbatas penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dikarenakan keterbatasan kemampuan. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun penulis sangat mengharapkan demi perbaikan dan kesempurnaan tugas akhir ini.

Akhirnya penulis mohon maaf atas semua kesalahan dan menghaturkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu dan memberikan dorongan semangat selama penyusunan skripsi ini. semoga Allah SWT meridhoi dan tugas akhir ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amiin.